

**Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro PT.  
Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kota Kendari**

Oleh

**Laode Anto<sup>1</sup>, Ika Maya Sari<sup>2</sup>, Ishaq Alhafsih<sup>3</sup>**

**Email: ishaqal08@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of internal control on microbusiness credit granting procedures of PT. Bank Mandiri in Kendari City. The analytical method used to prove the hypothesis was simple linear regression analysis.*

*The results showed that the significance value of the t test was 0,000 which was smaller than  $\alpha = 0.05$  with a regression coefficient of variable x of 0.832. Thus, the  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The conclusion of this study shows that internal control has a positive and significant effect on the microbusiness credit granting procedure of PT. Bank Mandiri, Kendari City. This means that to obtain a good credit granting procedure, the first thing to do is to apply internal controls.*

**Keywords:** *Internal Control, Credit Provision Procedures*

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu kegiatan Bank adalah memberikan kredit, kredit merupakan salah satu produk andalan perbankan dan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Kredit dibagi atas dua yaitu kredit makro dan kredit mikro. Kredit mikro adalah pinjaman dalam jumlah kecil untuk orang miskin dengan tujuan mereka bisa berwirausaha. kredit mikro ditujukan untuk orang-orang yang memiliki pekerjaan tetap, dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa.

Salah satu risiko yang dihadapi dalam penyaluran kredit adalah munculnya kredit bermasalah sehingga dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit, pihak bank harus melakukan kegiatannya dengan prinsip kehati-hatian melalui analisis yang akurat dan mendalam, penyaluran kredit yang tepat dan pengawasan kredit yang ketat, serta perjanjian kredit yang sah menurut hukum dan administrasi kredit yang teratur dan lengkap.

Pemberian kredit merupakan salah satu sumber utama pendapatan dan keuntungan bank. Namun disisi lain pemberian fasilitas kredit sering kali mengalami masalah, sehingga menimbulkan kerugian bagi bank. Terjadinya kredit bermasalah antara lain disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Pada dasarnya ada 3 (tiga) pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga agar operasi bank tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip perbankan. Pihak pertama, yakni pihak intern bank yang bersangkutan. Pihak kedua adalah pihak ekstern bank seperti akuntan publik selaku auditor laporan keuangan bank, dan pihak ketiga adalah Bank Indonesia sebagai regulator dan pengawas bank.

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan salah satu bank yang menerapkan pengendalian internal dalam prosedur pemberian kredit usaha mikro sehingga tidak menimbulkan risiko kredit bermasalah, karena keberadaan kredit bermasalah tersebut tentu akan mengganggu

kelancaran kegiatan pada bank tersebut. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. menerapkan sistem pengendalian internal untuk menilai apakah semua aturan dan prosedur pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan aturan yang berlaku agar mencapai pemberian kredit yang ditingkatkan. Namun, menurut data perkembangan kredit yang diperoleh pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kredit macet dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan.

**Tabel 1.1 Komposisi Kredit Mikro yang Diberikan berdasarkan Kolektibilitas pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2014 – 2017 (Dalam Milyar Rupiah)**

Retail Mikro	Des-14		Des-15		Des-16		Des-17	
	Bade	%	Bade	%	Bade	%	Bade	%
Total	328,2		467,4		651,6		838,7	
Kol 1	308,1	93,9%	444,6	95,1%	617,2	94,7%	784,5	93,5%
Kol 2	13,6	4,1%	15,1	3,2%	22,9	3,5%	34,9	4,2%
Kol 3	1,4	0,4%	1,2	0,3%	2,3	0,4%	4,1	0,5%
Kol 4	1,5	0,5%	1,8	0,4%	3,7	0,6%	4,8	0,6%
Kol 5	3,5	1,1%	4,7	1,0%	5,5	0,8%	10,4	1,2%
Nominal NPL	6,5	2,0%	7,7	1,6%	11,5	1,8%	19,3	2,3%

Sumber: PT. Bank Mandiri Persero Tbk. (Diolah, 2018)

Tabel 1.1 menjelaskan total kredit yang diberikan per tahun di PT. Bank Mandiri Kota Kendari semakin meningkat dari tahun 2014-2017. Total kredit terendah yang diberikan yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp.328.200.000.000, Dan total kredit tertinggi yang diberikan pada tahun 2017 sebesar Rp.838.700.000.000. Semakin meningkatnya penyaluran kredit, salah satu permasalahan yang sering dihadapi Bank dalam hal pemberian kredit adalah adanya kredit macet atau istilah dalam perbankan disebut *Non-Performing Loan* (NPL).

*Non-Performing Loan* (NPL) merupakan kredit bermasalah yang merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja Bank. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat keseluruhan Bank umum, menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5% (<5%). Semakin tinggi nilai NPL (>5%) maka bank tersebut tidak sehat, karena NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh Bank.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan istilah yang telah umum dan banyak digunakan dalam berbagai kepentingan. Istilah pengendalian internal diambil dari terjemahan istilah "*Internal Control*". Sebagaimana diketahui bahwa definisi pengendalian internal yang dikemukakan oleh *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) (1992) "Pengendalian internal adalah Proses yang dilakukan oleh manusia (dewan direksi, manajemen dan pegawai) yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal atau memadai untuk mencapai tujuan-tujuan keandalan informasi, ketaatan pada peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektifitas operasi".

Tujuan dari pengendalian intern menurut Indra Bastian (2007) adalah sebagai berikut:

- Untuk melindungi harta/aktiva organisasi dan pencatatan pembukuannya.
- Mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi.
- Meningkatkan Efisiensi usaha bank
- Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan

## 2. Bank

Bank pada dasarnya merupakan perusahaan atau lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yaitu antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficid spendingunit*). Fungsi tersebut dikenal sebagai intermediasi keuangan (*Financial intermediary*).

Tujuan Bank dijelaskan dalam pasal 3 UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan :

“Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.”

## 3. Kredit

Menurut Kasmir (2012), kredit dalam bahasa Latin “*credere*” yang berarti percaya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.

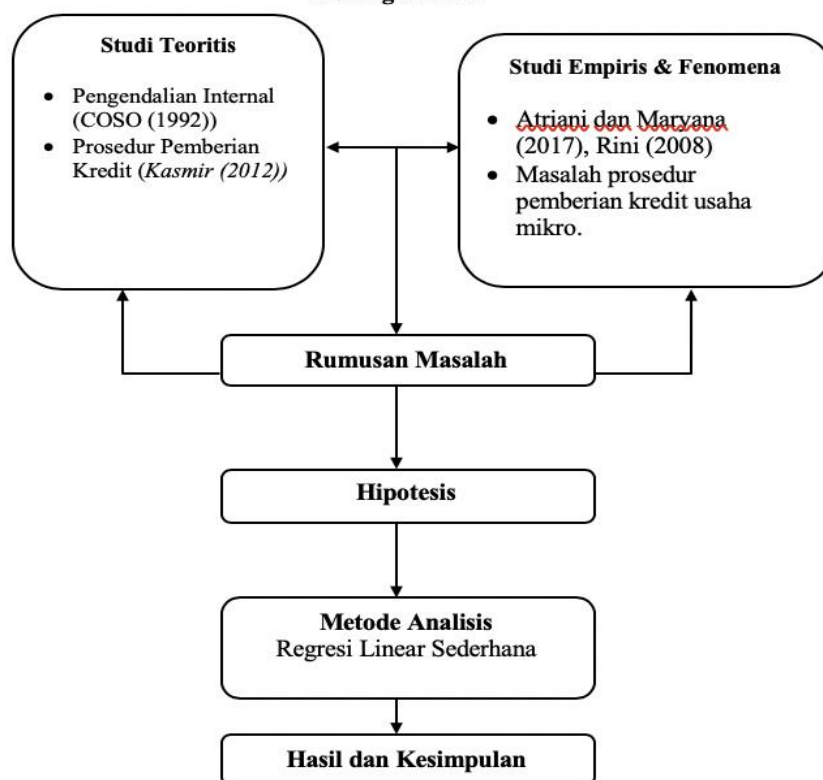
### a. Kredit Usaha Mikro

Menurut *Microcredit Summit* (1997) dalam Ashari (2006) definisikan kredit mikro yaitu “*Programmes extend small loans to very poor for self-employment projects that generate income, allowing them to care for themselves and their families*” atau “Program pemberian kredit berjumlah kecil kepada warga miskin untuk membiayai kegiatan produktif yang dia kerjakansendiri agar menghasilkan pendapatan, yang memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarganya.”

## 4. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



### III. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal sebagai variabel independen dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro sebagai variabel dependen yang dilakukan pada Kantor Cabang PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kota Kendari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian Kredit Mikro maupun karyawan yang terlibat dalam proses pemberian kredit hingga sampai tersalurkan, termasuk Kepala Cabang PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Di seluruh Kota Kendari dimana tercatat ada Tujuh Cabang yang tersebar di seluruh Kota Kendari, dengan total populasi keseluruhan adalah 67 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan seluruh total populasi sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Pegawai Bagian Kredit Mikro**

KC MASJID AGUNG	KCP KENDARI BEACH	KCP WUA- WUA	KCP BUNDARAN ANDUNOHU	KCM MANDONGA	KCM ANDUNOHU	JUMLAH
11	16	11	7	11	11	67 Orang

Sumber : Bank Mandiri

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau angka-angka yang sifatnya deskriptif dalam bentuk informasi tulisan yang diperoleh dari responden. Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa uraian penjelasan dan objek penelitian, serta pernyataan dalam kuesioner yang akan diklasifikasikan ke dalam kategori menggunakan skala Likert. Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka). Data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner yang diukur menggunakan skala dari skala Likert.

Sumber data dari penelitian ini bersumber dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dilakukan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden serta hasil wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa profil, sejarah, visi misi, dan Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan (*library research*), mengakses *website* maupun situs-situs, serta dari pihak perantara yang berhubungan langsung dengan objek penelitian referensi.

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada para pejabat yang berwenang atau pada bagian yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan suatu lembar isian yang didalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berhubungan mengenai hal-hal yang diteliti.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil

**Tabel 4.1 Persentase Pembagian dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Uraian	Jumlah (Rangkap)	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang dibagi	67	100
2.	Kuesioner yang tidak kembali	28	41,7
3.	Kuesioner yang kembali	39	58,2
4.	Kuesioner yang tidak dapat dianalisis	-	-
5.	Kuesioner yang dapat dianalisis	39	58,2

*Sumber : Data hasil pengembalian kuesioner, tahun 2019*

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa persentase kuesioner yang kembali adalah sebesar 39 dengan persentase 58,2% dan kuesioner yang tidak kembali adalah sebesar 28 dengan persentase 41,7% dari total kuesioner yang dibagikan sebanyak 67 kuesioner. Kuesioner yang dapat dianalisis berjumlah 39 kuesioner dengan persentase sebesar 58,2%. Penelitian yang dilakukan pada PT.Bank Mandiri di Kota Kendari terdiri dari 2 variabel dengan item pernyataan yang diajukan kepada responden dan memberikan persentase jawaban yang diberikan oleh responden tersebut.

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	28	71,7
2.	Perempuan	11	28,2
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2019*

Tabel 4.2, maka jenis kelamin responden di PT.Bank Mandiri di Kota Kendari menunjukkan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase 71,7%.

**Tabel 4.3 Usia Responden**

No.	Usia Responden (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 25	10	25,6
2.	26 – 30	16	41
3.	31 – 40	13	33,3
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2019*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa usia responden di PT. Bank Mandiri di Kota Kendari, mayoritasnya berusia 26 - 30 tahun, dengan jumlah responden 16 orang dengan persentase 41%.

**Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SLTA	2	5,1
2.	D3	5	12,8
3.	S1	29	74,3
4.	S2	3	7,6
5.	S3	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2019*

Tabel 4.4, maka tingkat pendidikan terakhir responden di PT. Bank Mandiri di Kota Kendari sebagian besar berpendidikan S1 dengan jumlah responden 29 orang atau 74,3%.

**Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden**

No.	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1	5	12,8
2.	2	2	5,1
3.	3	4	10,2
4.	4	6	15,3
5.	5	8	20,5
6.	> 5	14	35,8
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2019

Tabel 4.5, menunjukkan bahwa pegawai bagian kredit yang bekerja cukup lama di PT. Bank Mandiri di Kota Kendari yaitu lebih dari 5 tahun dengan jumlah responden 14 orang atau 35,8%.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ )  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 <sup>a</sup>	,835	,831	,14082

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil output IBM SPSS 22, data primer yang diolah tahun 2019

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit PT. Bank Mandiri di Kota Kendari, diperoleh hasil uji t (uji parsial) bahwa variabel pengendalian internal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 13,385 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,026 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur pemberian kredit. Dari hasil pengolahan data melalui koefisien determinasi didapat nilai  $R^2$  sebesar 83% yang menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal memberikan pengaruh dan kontribusi sebesar 83% terhadap prosedur pemberian kredit di PT. Bank Mandiri di Kota Kendari. Sedangkan sisanya yaitu 17% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengendalian internal.

Adanya pengaruh pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Kota Kendari karena dalam penyaluran kredit pihak perusahaan sangat mengutamakan pengendalian internal mengingat permasalahan yang dihadapi terutama terjadinya kredit macet tidak hanya disebabkan karena kelalaian semata, dapat juga disebabkan karena kecurangan-kecurangan pihak perusahaan itu sendiri. PT. Bank Mandiri Tbk Kota Kendari menganut prinsip dengan pengendalian internal yang baik dapat mengawasi secara berkala mengenai perkembangan pembayaran angsuran dari kredit yang diberikan.



Pengendalian internal mempunyai hubungan yang kuat dengan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Kota Kendari. Dengan adanya pengendalian internal tersebut prosedur pemberian kredit dapat diawasi dan dapat melakukan pemantauan setiap saat sehingga akan terhindar daripada kredit macet atau kredit bermasalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Hasibuan (2006) bahwa pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.

Hal ini penting karena jika kredit macet berarti kerugian bagi bank yang bersangkutan. Sistem pengendalian internal yang lemah akan mengakibatkan kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak teliti dan tidak andal, efisiensi tidak terjamin dan kebijakan manajemen tidak dapat dipatuhi. Tujuan pengendalian internal dalam prosedur pemberian kredit adalah: (a) Menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman; (b) Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak; (c) Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau kredit bermasalah; (d) Mengevaluasi penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan; (e) Memperbaiki kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali; (f) Mengetahui posisi persentase collectability credit yang disalurkan; dan (g) Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis kredit bank (Hasibuan, 2006).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Haninum (2011) yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa antara variabel Pengendalian Intern Perkreditan terhadap variabel Kredit Bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Teluk Betung yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,798, besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 63,60%. Pengendalian Intern Perkreditan berpengaruh signifikan terhadap Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Teluk Betung.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kota Kendari. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yang berada pada kategori sangat baik. Artinya semakin baik pengendalian internal maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap prosedur pemberian kredit dan Hasil ini menunjukkan semakin baik penerapan pengendalian internal maka prosedur pemberian kredit pun semakin meningkat.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kota Kendari dapat meningkatkan lagi kualitas atau mempertahankan pengendalian internal yang ada sekarang, karena pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap prosedur pemberian kredit, sehingga dengan peningkatan kualitas pengendalian internal dapat terus menekan tingkat kredit macet/ kredit bermasalah tiap tahunnya.

2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian untuk objek kredit selain kredit usaha mikro, karena masih ada beberapa jenis kredit yang ada pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kota Kendari yang tidak dibahas pada penelitian kali ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atriani dan Maryana, 2017. Jurnal Ilmiah. *Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit (Survei pada PT. Mandala Multifinance Tbk Kota Lhokseumawe)*. STIE Lhokseumawe.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta
- Boynton, Johnson Kell.. 2002. *Modern Auditing. Seventh Edition*. Diterjemahkan oleh: Paul A.Rajoe,dkk.Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. 1992. *Internal Control – Integrated Framework*. <http://www.coso.org/>.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia : Bogor Jakarta
- Dewi, Oktaviana Linda Kumala. 2011. *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Pati*. Skripsi.Semarang.Universitas Diponegoro.
- Diyanti, Anin. 2012. Jurnal Ilmiah.*Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi ke-5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haninum. 2011. Jurnal Ilmiah. *Pengaruh Pengendalian Intern Perkreditan terhadap Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Teluk Betung*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol. 2 No.1 Maret 2011.
- Isabella dkk. 2013. Jurnal Ilmiah.*Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Finance)*. STIE Multi Data Palembang.
- Kasmir, 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*.Edisi Revisi. PT. Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Cetakan-11. PT. Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Malayu,Hasibuan.2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara : Bandung
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*,, Edisi Keempat, Salemba Empat: Jakarta
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan*, BPFE.:Yogyakarta